

UPAYA MENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN DARING DI TENGAH PANDEMI COVID-19 PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DI LINGKUNGAN TEMPEKAN TIMUR BANJAR BABAKAN CANGGU

Putu Devi Maharani¹⁾, I Nengah Landra²⁾, Ni Luh Putu Indra Suardani³⁾

^{1,2,3)} Fakultas Bahasa Asing Universitas Mahasaraswati

Email: devmaharani86@gmail.com

ABSTRAK

Penyebaran virus covid-19 dalam satu tahun belakangan ini telah banyak merubah rutinitas masyarakat. Aktivitas masyarakat menjadi terbatas akibat pandemi ini. Salah satu perubahan signifikan yang terjadi pada sistem pendidikan, yang mana siswa sekolah melaksanakan kegiatan sekolahnya di rumah dengan sistem e-learning. Kegiatan ini banyak mengundang pro kontra di kalangan masyarakat dan sering menjadi cerita dan keluhan kesah hangat antar masyarakat. Hal ini pula yang terjadi pada masyarakat di lingkungan tempekan timur banjar babakan Cangu Bali. Orangtua siswa di lingkungan masyarakat ini, terutama orangtua anak sekolah dasar (SD) merasa berat dengan tugas baru mereka dalam mendampingi anaknya belajar dari rumah terutama pada mata pelajaran Bahasa Inggris. Tujuan pengabdian yang dilaksanakan di lingkungan ini adalah untuk memberikan bantuan pendampingan belajar Bahasa Inggris bagi anak-anak sekolah dasar (SD) dan kemudian dilanjutkan dengan pendampingan pelaksanaan kegiatan bermanfaat yang dilakukan secara rutin untuk membantu anak-anak mengurangi rasa penat. Kegiatan pengabdian ini diawali dengan observasi langsung ke lapangan, koordinasi program kerja dengan para orangtua siswa, pelaksanaan pendampingan pembelajaran Bahasa Inggris, pendampingan pelaksanaan kegiatan bermanfaat seperti berolahraga, bercocok tanam, dan lain-lain, dan diakhiri dengan tahap evaluasi program. Target dalam kegiatan pengabdian ini telah dilaksanakan secara keseluruhan yang dilakukan secara daring dan luring dengan tetap menerapkan protokol kesehatan.

ANALISIS SITUASI

COVID-19 (*coronavirus disease* 2019) adalah penyakit yang disebabkan oleh jenis coronavirus baru yaitu Sars-CoV-2, yang dilaporkan pertama kali di Wuhan Tiongkok pada tanggal 31 Desember 2019 (Kemenkes PADK, 2020). Pandemi Covid-19 ini berdampak pada seluruh wilayah dan lapisan masyarakat sejak hampir setahun yang lalu. Aktivitas masyarakat menjadi terbatas akibat pandemi. Segala sesuatu yang biasanya dilakukan di luar rumah, sementara ini harus dikerjakan di rumah demi memutus rantai penyebaran virus Covid-19. Masyarakat diharuskan untuk melakukan aktivitasnya dari rumah, baik belajar maupun bekerja. Salah satu yang terdampak, yaitu siswa. Situasi di tengah pandemi yang tidak kunjung membaik, tidak memungkinkan bagi mereka untuk mengikuti kegiatan pembelajaran tatap muka secara langsung, yang di mana sampai saat ini mereka masih mengikuti kegiatan pembelajaran secara daring melalui *e-learning*. E-learning merupakan sebuah proses pembelajaran yang dilakukan melalui network (jaringan komputer), biasanya lewat internet atau intranet (Sari, 2015:21). Tentunya situasi seperti ini sangat berbeda

dengan kegiatan pembelajaran tatap muka secara langsung, terlebih bagi siswa yang kesehariannya mengikuti kegiatan belajar – mengajar secara luring. Hal ini mendorong siswa untuk lebih bisa beradaptasi dengan keadaan.

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat periode ini berlokasi di Tempekan Timur Banjar Babakan Cangu, Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung. Berdasarkan hasil observasi dengan metode wawancara terhadap masyarakat sasaran, yaitu 5 orang tua siswa SMP, mengaku bahwa selama pandemi Covid-19 mereka tidak mampu dalam mendampingi anak - anaknya dalam belajar, terutama mata pelajaran Bahasa Inggris. Sang anak atau siswa sasaran juga mengaku kesulitan dalam mengerjakan tugas Bahasa Inggris dikarenakan siswa sasaran maupun orang tua seringkali tidak paham akan tugas yang diberikan. Pendidikan menjadi masalah yang sering terkendala dalam lingkungan masyarakat ini, sehingga kegiatan mengajar menjadi hal prioritas yang bisa membantu kelompok masyarakat ini. “Mengajar dapat membantu siswa memperoleh informasi, ide, keterampilan, nilai, cara berfikir, sarana untuk mengekspresikan dirinya, dan cara-cara belajar” (Purwanto, 1996). Selain itu, siswa sasaran mengaku selama proses belajar serta mengerjakan tugas terasa kurang efektif dan kurang teratur karena terus – terusan bertatap dengan layar *smartphone* maupun laptop selama berjam – jam. Kegiatan pembelajaran daring di tengah pandemi Covid-19, diketahui juga siswa sasaran lebih banyak menghabiskan waktu sehari di dalam kamar, sehingga terlihat sangat jarang melakukan aktivitas yang lebih bermanfaat. Kegiatan – kegiatan yang kurang baik, seperti terlalu lama menatap layar *smartphone* dan hanya menghabiskan waktu sehari di dalam kamar, akan membuat daya tahan tubuh menjadi lemah, sehingga tubuh akan lebih mudah terserang berbagai macam penyakit. Dengan berbagai macam permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran daring selama pandemi Covid-19 berlangsung, menyebabkan kurangnya keberhasilan dalam proses belajar siswa.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan hasil observasi dengan metode wawancara terhadap masyarakat sasaran, yaitu 5 orang tua siswa beserta siswa SMP di lingkungan Tempekan Timur Banjar Babakan Cangu, ditemukan beberapa permasalahan yang dialami oleh mereka selama pandemi Covid-19, antara lain:

1. Para orang tua siswa sasaran tidak mampu mendampingi anak – anaknya dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris dikarenakan kurangnya pemahaman terhadap tugas Bahasa Inggris yang didapatkan oleh anak – anak mereka.
2. Siswa sasaran merasa kesulitan dalam memahami dan menyelesaikan tugas Bahasa Inggris;
3. Waktu yang kurang teratur dan efektif pada siswa sasaran selama kegiatan pembelajaran daring;
4. Siswa sasaran lebih banyak menghabiskan waktu sehari di dalam kamar, sehingga terlihat jarang melakukan aktivitas yang bermanfaat di luar rumah.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Program upaya meningkatkan kualitas pembelajaran daring saat pandemi Covid-19 ini merupakan program – program rintisan yang dibuat oleh tim pelaksana dengan memanfaatkan aplikasi daring dan juga luring. Berdasarkan pada beberapa masalah yang dihadapi oleh siswa saat melakukan pembelajaran secara daring, maka terdapat beberapa solusi yang dapat diberikan, antara lain:

1. Mendampingi siswa sasaran berupa pemberian pemahaman terhadap tugas Bahasa Inggris yang telah mereka dapatkan dari sekolah. Tujuannya agar siswa sasaran mampu dalam memahami setiap kosa kata Bahasa Inggris maupun maksud dari tugas yang diberikan oleh guru mereka secara berkelanjutan, sehingga memudahkan mereka untuk menyelesaikan tugas yang telah diberikan;
2. Memberikan tips belajar yang efektif dan efisien. Tujuannya untuk menumbuhkan jiwa semangat dalam mengerjakan tugas dan menghindarkan siswa sasaran dari rasa cepat bosan, suntuk, maupun tertekan dalam mengerjakan tugas;
3. Mengajak siswa sasaran untuk melakukan aktivitas yang bermanfaat. Tujuannya agar siswa sasaran tidak hanya menghabiskan waktu sehari-hari di dalam kamar dan lebih aktif melakukan kegiatan di luar rumah demi terciptanya daya tahan tubuh yang lebih baik.

Metode Pelaksanaan

Adapun metode pelaksanaan yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh mitra guna merealisasikan ketiga program kerja, yaitu:

a. Langkah – langkah pelaksanaan

1. Melakukan observasi awal untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat sasaran sekaligus melakukan kerjasama untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi;
2. Membuat grup *WhatsApp* dan mengundang siswa untuk berkoordinasi dan menginformasikan teknis dan jadwal kegiatan program kerja;
3. Membuat dan membagikan link *Zoom* meeting di grup *WhatsApp* sehari sebelum kegiatan;
4. Para siswa sasaran mengunggah tugas Bahasa Inggris mereka yang dirasa sulit untuk diselesaikan, yang kemudian akan dibahas bersama – sama melalui *Zoom* meeting;
5. Bergabung ke dalam *Zoom* meeting yang sudah dibagikan;
6. Membahas tugas dan/atau mempresentasikan tips belajar;
7. Para siswa sasaran datang ke rumah pelaksana kegiatan dengan tetap menerapkan protokol kesehatan untuk melakukan program kerja aktivitas bermanfaat;

8. Tahap evaluasi akhir dilakukan untuk mengidentifikasi/menilai apakah program yang dilaksanakan sudah sesuai dengan perencanaan dan target yang akan dicapai.

b. Metode Pendekatan

Metode pendekatan yang digunakan dalam program kerja mendampingi siswa sasaran berupa pemberian pemahaman terhadap tugas Bahasa Inggris dan memberikan tips belajar yang efektif dan efisien diadakan secara daring di rumah masing – masing, yang di mana tugas yang telah diunggah pada hari sebelumnya dan/atau tips belajar akan dibahas dan/atau dipresentasikan melalui *Zoom meeting*. Metode pendekatan dalam program kerja mengajak siswa sasaran untuk melakukan aktivitas bermanfaat dilaksanakan secara luring di Jogging Tack Uma Desa dan di rumah pelaksana.

c. Partisipasi Masyarakat

Partisipasi dan antusiasme masyarakat sasaran di lingkungan setempat sangat baik untuk mengikuti program kerja yang telah dirancang guna mengatasi permasalahan – permasalahan yang dihadapi selama pembelajaran daring. Masyarakat sasaran, yakni para siswa bersedia meluangkan waktunya untuk ikut serta dalam kegiatan ini.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Ketercapaian Kegiatan

Setelah dilakukannya observasi awal di lingkungan Tempekan Kangin Babakan Cangu, dan mendapatkan informasi mengenai permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat sasaran, yakni para orang tua siswa sasaran tidak mampu mendampingi anak – anaknya dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris, siswa sasaran merasa kesulitan dalam memahami dan menyelesaikan tugas Bahasa Inggris, waktu yang kurang efektif dan teratur pada siswa sasaran dalam kegiatan pembelajaran daring, dan siswa sasaran lebih banyak menghabiskan waktu seharian di dalam kamar, sehingga terlihat jarang melakukan aktivitas yang bermanfaat di luar rumah. Adapun uraian hasil kegiatan berupa tabel realisasi program kerja sebagai berikut:

Tabel 1. Realisasi Ketercapaian Program Kerja

No.	Tema	Spesifikasi Kegiatan	Realisasi
1.	Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19 pada Siswa Sekolah Menengah Pertama di Lingkungan Tempekan Timur	1. Observasi awal di lingkungan setempat mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat sasaran	100%
		2. Melakukan koordinasi dengan orang tua siswa di lingkungan setempat untuk meminta izin	100%

	Banjar Babakan Cangu	dalam rangka pelaksanaan program kerja untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi.	
		3. Pendampingan siswa sasaran berupa pemberian pemahaman terhadap tugas Bahasa Inggris yang telah mereka dapatkan dari sekolah.	100%
		4. Pemberian tips belajar yang efektif dan efisien untuk menumbuhkan jiwa semangat dalam mengerjakan tugas dan menghindari ketertekanan dalam mengerjakan tugas.	100%
		5. Pelaksanaan aktivitas yang bermanfaat guna terciptanya daya tahan tubuh yang lebih baik.	100%
		6. Pelaksanaan tahap evaluasi akhir untuk mengidentifikasi/menilai program kerja yang telah dilaksanakan.	100%

Keberhasilan program kerja pada kegiatan pengabdian masyarakat ini didukung oleh beberapa faktor, diantaranya:

1. Adanya dukungan penuh dari orang tua dan siswa sasaran terhadap program kerja yang dilaksanakan;
2. Adanya sarana utama berupa smartphone yang dimiliki oleh masing – masing siswa sasaran serta sarana pendukung lainnya, seperti koneksi internet, laptop, sepeda, dan lainnya.

Selain faktor pendukung, terdapat salah satu faktor penghambat program kerja pada kegiatan pengabdian masyarakat ini, yaitu:

1. Pelaksanaan program kerja tidak sesuai dengan jadwal kegiatan yang telah diberikan sebelumnya dikarenakan adanya beberapa kesibukan yang dihadapi oleh beberapa siswa sasaran, sehingga diperlukan perubahan jadwal untuk pelaksanaan program kerja.

Partisipasi Masyarakat

Partisipasi dari masyarakat sasaran di lingkungan Tempekan Timur Banjar Babakan Cangu, yakni orang tua siswa yang ikut serta sejak di awal masa observasi karena sudah mengemukakan masalah yang dihadapi dan juga sekaligus memberikan izin bagi anak – anaknya untuk ikut serta dalam mengatasi kesulitan pembelajaran daring yang dihadapi. Para siswa sasaran sendiri merespon positif untuk kegiatan ini. Hal ini dikarenakan mereka antusias dalam mengikuti segala kegiatan yang mampu membantu kesulitan yang mereka hadapi dalam pembelajaran daring. Mereka juga mengaku bahwa pelaksanaan aktivitas bermanfaat membuat tubuh mereka menjadi bugar daripada sebelumnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di lingkungan Tempekan Timur Banjar Babakan Cangu, Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung. Program kerja yang telah dirancang mengambil tema peningkatan kualitas pembelajaran daring di tengah pandemi Covid-19 guna mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat sasaran. Kegiatan ini terdiri dari tiga program kerja, yaitu mendampingi siswa sasaran berupa pemberian pemahaman terhadap tugas Bahasa Inggris, pemberian tips belajar efektif dan efisien kepada siswa sasaran, dan melakukan aktivitas bermanfaat. Program kerja tersebut dilakukan dari tanggal 03 Maret – 13 April 2021. Dalam pelaksanaan kegiatan, dilakukan secara daring dan luring dengan tetap menerapkan protokol kesehatan. Program kerja ini memiliki dampak positif bagi orang tua dan khususnya siswa sasaran karena sudah membantu kesulitan yang mereka hadapi dalam pembelajaran daring serta pelaksanaan aktivitas bermanfaat yang membuat tubuh mereka menjadi lebih bugar daripada sebelumnya.

Saran

Program pengabdian masyarakat ini telah terealisasi sepenuhnya. Besar harapan pelaksana agar program kerja ini dapat terus dilakukan secara berkelanjutan guna membantu masalah yang dihadapi siswa dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55–61. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>
- LPPM.2021. *Buku Pedoman Pengabdian pada Masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar*.
- PADK, K. (2020, 4 23). *Hindari Lansia dari COVID 19*. Diakses pada 4 Maret 2021, dari <http://www.padk.kemkes.go.id/article/read/2020/04/23/21/hindari-lansia-dari-covid-19.html>
- Purwanto, N. (1996). *Psikologi pendidikan remaja*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

- Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Santoso, P. B., Wijayanti, L. M., Hyun, C. C., & Putri, R. S. (2020). Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 1–12.
- Sari, P. (2015). MEMOTIVASI BELAJAR DENGAN MENGGUNAKAN E-LEARNING. *Jurnal Ummul Qura*, 21. Diakses pada 4 Maret 2021, dari http://scholar.google.co.id/scholar_url?url=http://ejournal.kopertais4.or.id/pantura/index.php/qura/article/view/2048/1526&hl=en&sa=X&ei=_kNAYN_gAYi8ywTzlp64DA&scisig=AAGBfm1SXi7DY03bicS0id4dmvzVSxSapA&nossl=1&oi=scholar